

ABSTRAK

NURDYAS NADA FITRIA (NIM 1162100037). *Hubungan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Balok Kayu dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al Varih Bekasi).*

Berdasarkan studi pendahuluan di RA Al Varih Bekasi, ketika observasi peneliti menemukan kesenjangan antara rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri dengan tingginya kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan disediakannya balok kayu untuk kemampuan motorik halus anak usia dini dan ketika proses pembelajaran. Namun, lain halnya dengan kemampuan mengenal bentuk geometri karena sebagian besarnya anak masih mengalami kesulitan, dari 11 anak hanya 30% anak yang mampu mengenal bentuk geometri sesuai bentuk, ukuran dan menuangkan ide dalam bentuk merancang suatu bangunan dengan menggunakan balok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan mengenal bentuk geometri terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al Varih Bekasi. Mengenal bentuk geometri dapat mengembangkan motorik halus pada anak usia dini. Hal tersebut dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu semakin rendah kemampuan mengenal bentuk geometri, maka semakin rendah pula kemampuan motorik halus anak usia dini, demikian sebaliknya. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa/I Kelompok B RA Al Varih Bekasi yang berjumlah 11 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya melakukan observasi dan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan; realitas kemampuan mengenal bentuk geometri. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 82. Nilai tersebut berada pada rentang 80 – 100 dengan interpretasi sangat baik. Sedangkan realitas kemampuan motorik halus anak usia dini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Nilai tersebut berada pada rentang 80 – 100 dengan interpretasi sangat baik. Adapun hubungan antara kemampuan mengenal bentuk geometri dengan kemampuan motorik halus anak usia dini, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,55, nilai tersebut berada pada rentang 0,400-0,599 dengan interpretasi cukup kuat/rendah. Adapun hasil uji signifikansi korelasi menggunakan t test, diperoleh $t_{hitung} = 1,96$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 9$ adalah 2,2621. Karena $t_{hitung} = 1,96 < t_{tabel} = 2,2621$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan mengenal bentuk geometri dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Selain itu, kemampuan mengenal bentuk geometri memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al Varih Bekasi sebesar 30%. Sedangkan sisanya yaitu 70% di pengaruhi oleh faktor lain.